



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATA KULIAH : EKSPRESI LISAN 2

RPP/FBS-PBJ/28	Revisi : 00	31 Juli 2008	Hal.
----------------	-------------	--------------	------

- | | | | |
|-----------------------------|--------------------------------|----------------------|--|
| 1. Fakultas / Program Studi | : FBS / Pendidikan Bahasa Jawa | | |
| 2. Mata Kuliah & Kode | : Ekspresi Lisan 2 | | |
| | Kode : PBJ | | |
| 3. Jumlah SKS | : Teori : 2 SKS | Praktik : - SKS | |
| | : Sem : Gasal (V) | Waktu : 16 pertemuan | |

4. Standar Kompetensi :

1. Menjelaskan, menganalisis, dan mensistesis tata cara dan tata upacara pramantu pengantin adat tradisional Jawa.
2. Praktik menjadi panatacara dan atau pamedharsabda pada tata cara dan tata upacara pramantu.
3. Menjelaskan, menganalisis, dan mensistesis tata cara dan tata upacara mantu pengantin adat Jawa.
4. Praktik menjadi panatacara dan atau pamedharsabda pada tata cara dan tata upacara mantu pengantin adat Jawa.
5. Menjelaskan, menganalisis, dan mensistesis tata cara dan tata upacara pascamantu pengantin adat tradisional Jawa.
6. Praktik menjadi panatacara dan atau pamedharsabda dalam tata cara dan tata upacara pascamantu adat pengantin Jawa.

5. Kompetensi Dasar :

1. Membuat naskah panatacara dan pamedharsabda pada lamaran, srah-srahan, midodareni pengantin adat Jawa.
2. Membedakan tata cara dan upacara pramantu gaya Yogyakarta.
3. Praktik menjadi panatacara dan atau pamedharsabda pada tata cara dan tata upacara lamaran, srah-srahan, siraman, dan midodareni pengantin adat Jawa.
4. Menjelaskan tata cara dan tata upacara panggih dan pawiwahan pengantin Yogyakarta.
5. Menganalisis upacara panggih Yogyakarta.
6. Membuat naskah panatacara dan pamedharsabda panggih dan pawiwahan pengantin adat Jawa.
7. Praktik menjadi panatacara dan atau pamedharsabda pada tata cara dan tata upacara panggih dan pawiwahan pengantin adat Jawa.
8. Menganalisis tata cara dan tata upacara pascamantu Yogyakarta.
9. Membuat naskah panatacara dan pamedharsabda pada upacara boyong pengantin.
10. Praktik sebagai panatacara dan pamedharsabda pada acara boyong pengantin atau resepsi pengantin adat Jawa.
11. Membuat naskah wicara lengkap dari upacara pramantu hingga mantu.
12. Membuat rekaman audio wicara secara berkelompok

6. Indikator Ketercapaian :

1. Menjelaskan tata cara dan tata upacara lamaran, srah-srahan, pasang tarub, siraman, dan midodareni pengantin gaya Yogyakarta.
2. Menganalisis tata cara dan tata upacara pasang tarub, siraman, dan midodareni pengantin gaya Yogyakarta.
3. Membuat naskah panatacara dan pamedharsabda pada lamaran, srah-srahan, midodareni pengantin adat Jawa.
4. Mengamati prosesi pramantu di lapangan (pada proses mantu sesungguhnya)
5. Membedakan tata cara dan upacara pramantu gaya Yogyakarta.
6. Praktik menjadi *panatacara* dan atau *pamedharsabda* pada tata cara dan tata upacara lamaran, srah-srahan, siraman, dan midodareni pengantin adat Jawa.
7. Menjelaskan tata cara dan tata upacara pernikahan atau ijab qobul, sakramen pernikahan, atau pemberkatan nikah.
8. Menjelaskan tata cara dan tata upacara *panggih* dan *pawiwahan* pengantin gaya Yogyakarta.
9. Menganalisis upacara *panggih* gaya Yogyakarta.
10. Mengamati secara langsung upacara mantu gaya Yogyakarta.
11. Membuat naskah *panatacara* dan *pamedharsabda* pada upacara *panggih* dan *pawiwahan* pengantin adat Jawa.
12. Praktik menjadi *panatacara* dan atau *pamedharsabda* pada tata cara dan tata upacara *panggih* dan *pawiwahan* pengantin adat Jawa.
13. Secara global menjelaskan busana pengantin gaya Yogyakarta
14. Praktik mengenakan busana Jawa
15. Menjelaskan tata cara dan tata upacara boyong pengantin.
16. Menganalisis tata cara dan tata upacara pascamantu gaya Yogyakarta
17. Mengamati secara langsung pelaksanaan boyong pengantin gaya Yogyakarta.
18. Membuat naskah *panatacara* dan *pamedharsabda* pada upacara boyong pengantin.
19. Praktik sebagai *panatacara* dan *pamedharsabda* pada acara boyong pengantin atau resepsi pengantin adat Jawa.
20. Membuat naskah wicara lengkap dari upacara pramantu hingga mantu.
21. Membuat rekaman audio wicara secara berkelompok

7. Materi Pokok/Penggalan Materi :

1. Pranatacara dan pamedharsabda
2. Tatacara dan tata upacara pramantu
3. Tatacara dan tata upacara mantu
4. Tatacara dan tata upacara pascamantu

8. Kegiatan Perkuliahan :

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu	Metode	Media	Sumber Bahan/ Referensi
PENDAHULUAN	Tata cara dan tata upacara pengantin gaya Yogyakarta	400 menit	Tata muka, tanya jawab	LCD	1, 2
PENYAJIAN (INTI)	1. Menganalisis tatacara dan tata upacara pengantin gaya Yogyakarta. 2. Membuat teks /	900 menit	Tatap muka, tanya jawab, praktek, presentasi, diskusi,	LCD, media interaktif, video,	3, 4, 5,6, 7, 8, 9, 10, 11

	naskha pranatacara dan pamedharsabda 3. Prakti pranatacara dan pamedharsabda 4. Wedding organizer		simulasi, tugas	internet	
PENUTUP	Tugas membuat laporan studi lapangan tentang tatacara dan tata upacara pengantin Jawa	300 menit	Tugas	Video, camera, internet	3-11
TINDAK LANJUT	Membuat rancangan panduan tata upacara pengantin gaya Yogyakarta	100 menit	Tugas	komputer	3-11

9. Referensi

A. WAJIB

1. Pringgawidagda, Suwarna. 2003. Gita Wicara Jawi, Pranatacara saha Pamedharsabda. Yogyakarta: Kanisius.
2. _____. 2003. Pranata Adicara. Yogyakarta: Adicita
3. _____. 2003. Siraman. Yogyakarta: Adicita
4. _____. 2003. Srah-srah, Paningset, dan Midodareni. Yogyakarta: Adicita
5. _____. 2003. Pawiwahan dan Pahargyan. Yogyakarta: Adicita
6. _____. 2003. Panduan Acara Berbagai Gaya. Yogyakarta: Adicita
7. _____. 2003. Tingkeban. Yogyakarta: Adicita
8. _____. 2005. Tata Upacara dan Wicara Pengantin Gaya Yogyakarta. Yogyakarta: Kanisius.
9. Sutawijaya, Danang & Sudiyatmana, Rama. 1990. Upacara Penganten Tatacara Kejawen. Semarang: Aneka Ilmu.
10. _____. 1990. Tutunan Panatacara sahaPamedharsabda. Semarang: Aneka Ilmu.

B. ANJURAN

11. Beebe, Steven A & Beebe, Susan J. 1994. *Public Speaking*. Second Edition. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
12. Djelantik, A.A.M. 2004. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
13. Gadamer, Hans-Georg. 1977. *Philosophical Hermeneutics*. Berkeley: University of California Press.
14. Kadarisman, A Effendy. 1999. *Wedding Narrative as Verbal Art Performance: Explorations in Javanese Poetics*. Dissertation.

15. Lamb, Sydney M. 1984. "Semiotics of Language and Culture: a Relational Approach. Dalam Fawcett, Robin P. et.al (ed.) *The Semiotics of Culture and Language*. Hlm 71-100. London: Frances Pinter (Publishers).
16. Lucas, Stephen E. 1989. *The Art of Public Speaking*. Third Edition. New York: McGraw Hill Publishing Company.
17. Mindari, Ruruh. 1999. *A Study on Figurative Language and Nonverbal Symbols in The Javanese Wedding Ceremony*. Thesis. Malang: PPS UM.
18. Nardiati, Sri. Dkk. 2003. *Wacana Prokoler Dalam Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Bagian Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
19. Padmosoekotjo, S. 1960. *Ngengrengan Kasusastran Djawa I, II*. Jogjakarta: Hien Hoo Sing.
20. _____. 2004. Pranatacara saha Pranata Adicara dalam *Harian Kedaulatan Rakyat*, 29 Juli. 2004. Yogyakarta.
21. Rakhmat. Jajaludin. 1998. *Retorika Modern Pendekatan Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
22. Sachari, Santosa. 2002. *Estetika, Makna, Simbol, dan Daya*. Bandung: Penerbit ITB.
23. Widyamartaya, A. 1999. *Seni Menggayakan Kalimat*. Yogyakarta: Kanisius.

Mengetahui,
Ketua Jurusan PBD

Yogyakarta, 1 Mei 2011
Dosen,

Prof. Dr. Endang Nurhayati
NIP. 19571231 198303 2 004

Dr. Suwarna, M.Pd.
NIP. 196402011988121001